

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh kompetensi, independensi, dan *locus of control* terhadap kualitas hasil audit aparat Inspektorat kabupaten/kota yang ada di Provinsi Lampung. Objek dalam penelitian ini adalah pejabat fungsional pengawas penyelenggaraan urusan pemerintahan di daerah (P2UPD) dan pejabat fungsional audit yang telah mengikuti diklat Jabatan Fungsional Auditor (JFA) dan telah bekerja lebih dari satu tahun. Penelitian ini mengambil sampel pada Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah, Inspektorat Kota Metro, dan Inspektorat Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit Inspektorat. Hal ini dapat disebabkan karena tujuan revidu yang dilakukan oleh Inspektorat atas LKPD adalah untuk memberikan penilaian terbatas terhadap keandalan sistem pengendalian intern dan kesesuaian

dengan standar akuntansi pemerintahan. Inspektorat tidak berhak untuk menyatakan pendapat atau opini atas laporan keuangan, sehingga dalam praktiknya aparat inspektorat kurang memaksimalkan kompetensi yang dimilikinya untuk menghasilkan kualitas hasil audit yang baik.

2. Independensi secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit Inspektorat. Hal ini disebabkan karena auditor Inspektorat telah bekerja sama selama bertahun-tahun dengan klien yang diperiksa, sehingga menimbulkan rasa interpersonal yang erat dan dapat memengaruhi independensinya.
3. Hasil perhitungan statistik deskriptif variabel *locus of control* memiliki mean 3,4359, menunjukkan bahwa auditor inspektorat memiliki kecenderungan *locus of control* internal. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan *locus of control* secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit. Hal ini dapat berarti pula *locus of control* internal berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit inspektorat.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi pengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Peneliti tidak memperhatikan latar belakang pendidikan auditor, apakah auditor tersebut memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau tidak.
2. Instrumen pengukuran variabel independensi dalam penelitian merupakan instrumen yang digunakan untuk sektor *private* sehingga kurang dapat merepresentasikan keadaan yang ada pada sektor publik.

3. Penelitian hanya mengambil sampel inspektorat kabupaten/kota yang mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)
4. Penggunaan skala *self rating* untuk mengukur kualitas hasil audit yang dihasilkan oleh auditor itu sendiri mungkin dapat menghasilkan *personal bias* dan mengurangi objektivitas data.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit Inspektorat, sedangkan variabel kompetensi dan independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit Inspektorat. Oleh karena itu, Inspektorat sebaiknya semakin rutin mengadakan pelatihan peningkatan kompetensi teknis auditor. Disamping itu, diadakan pula seminar dan pelatihan yang mampu meningkatkan kecerdasan emosional auditor. Untuk menjaga independensi auditor, sebaiknya pemerintah secara rutin melakukan *rolling* atau pergantian lokasi tugas bagi para pejabat fungsional yang rutin melaksanakan pemeriksaan ke Inspektorat kabupaten/kota yang berbeda-beda.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya:

- a. Mencantumkan informasi mengenai latar belakang pendidikan auditor di dalam kuesioner penelitian. Memperhatikan apakah auditor memiliki

latar belakan akuntansi ataupun tidak. Mengingat tugas auditor mereviu laporan keuangan.

- b. Pengukuran variabel sebaiknya menggunakan instrumen yang sesuai dengan keadaan di sektor publik, khususnya pemerintahan.
- c. Memerluas objek penelitian dengan mengambil sampel inspektorat kabupaten/kota yang mendapatkan opini lain selain WTP.
- d. Diharapkan lebih mengeksplorasi variasi variabel lain yang dapat memengaruhi kualitas hasil audit inspektorat. Masih ada sekitar 72,7 % lagi kemungkinan variasi variabel independen lain yang dapat berpengaruh.